

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Stroke merupakan salah satu kegawatan neurologik. Setiap tahunnya morbiditasnya semakin meningkat seiring meningkatnya status ekonomi masyarakat dan adanya transisi epidemiologik maupun transisi demografik (Ismail, 2004).

Stroke dianggap sebagai masalah besar yang tengah dihadapi hampir seluruh dunia, serangan stroke yang akut terutama dapat menyebabkan kematian yang mendadak atau kecacatan fisik dan mental baik pada usia produktif maupun usia lanjut. Insidenpun semakin sering ditemukan, karena itu stroke sangat penting untuk dipahami secara komperhensif (Junaidi, 2005)

Stroke menduduki urutan ketiga penyebab kematian setelah penyakit jantung dan kanker. Stroke masih merupakan penyebab utama dari kecacatan. Data menunjukkan, setiap tahunnya stroke menyerang sekitar 15 juta orang di seluruh dunia. Di Amerika Serikat, lebih kurang lima juta orang pernah mengalami stroke. Sementara di Inggris, terdapat 250 ribu orang hidup dengan kecacatan karena stroke. Di Asia, khususnya di Indonesia, setiap tahun diperkirakan 500 ribu orang mengalami serangan stroke. Dari jumlah itu, sekitar 2,5 persen di antaranya meninggal dunia. Sementara sisanya mengalami cacat ringan maupun berat. Angka kejadian stroke di Indonesia meningkat dengan tajam. Bahkan, saat ini Indonesia merupakan negara dengan jumlah penderita stroke terbesar di Asia (Sarkamo, 2008).

Stroke adalah penyebab kematian yang utama. Pola penyebab kematian di rumah sakit yang utama dari data Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Tengah (2007) adalah sebagai berikut : (1) stroke tak menyebut perdarahan atau infark 11,29%, (2) cedera

intrakranial 6,37%, (3) perdarahan intrakranial 5,58%, (4) kecelakaan angkutan darat 3,72%, dan (5) penyakit jantung lainnya 3,19%. Data diatas konsisten dengan data nasional yang dikeluarkan oleh Departemen Kesehatan Republik Indonesia yang menyebutkan bahwa stroke menempati urutan pertama sebagai penyebab kematian di RS. Hal ini teramati pula di banyak negara. Stroke merupakan penyebab kematian nomor tiga setelah penyakit jantung dan kanker secara global (Depkes RI 2007)

Stroke merupakan penyebab kelumpuhan yang utama. Laporan *World Stroke Organization* (WSO) pada tahun 2009 memperlihatkan bahwa stroke adalah penyebab utama hilangnya hari kerja dan kualitas hidup yang buruk. Kelumpuhan akibat stroke tidak hanya berdampak bagi para penyandanginya, namun juga bagi para anggota keluarganya. Beban ekonomi yang ditimbulkan akibat stroke juga sedemikian beratnya.

Menurut Wiryanto, stroke ini bisa mengenai siapa pun, terutama mereka yang berusia 40 tahun ke atas. Dalam beberapa kasus, bahkan stroke menyerang kalangan berusia muda. Salah satu penyebab meningkatnya kasus penyakit pembuluh darah, seperti jantung dan stroke, adalah kurangnya kesadaran masyarakat untuk menerapkan pola hidup sehat.

Stroke merupakan masalah medis yang utama, diperkirakan 1 dari 3 orang akan mengalami stroke dan 1 dari 7 orang akan meninggal karena stroke. Stroke akan menjadi beban bagi penderita dan keluarganya, dan hampir tidak ada kemungkinan untuk dapat bekerja kembali setelah serangan berlalu, bahkan sekalipun mungkin untuk berkomunikasi dengan orang lain (Junaidi, 2005)

Di wilayah puskesmas Tawangsari, terdapat 15 penyakit terbanyak yang sering terjadi dan stroke merupakan peringkat 8 dengan persentase 20% selama tahun 2009-2010 setelah DHF, Hipertensi, TBC, Diare, Asma, Diabetes mellitus, dan Febris. Kemudian diikuti difteri dan campak setelah stroke. Saat melaksanakan praktik di

puskesmas Tawang Sari, penulis menemukan banyak warga masyarakat yang mengonsumsi makanan siap saji, perokok berat, dan banyak yang memiliki riwayat hipertensi, khususnya keluarga Tn.P.

## **B. Identifikasi Masalah**

Melihat banyaknya penduduk di Indonesia yang menderita penyakit stroke khususnya di daerah Jawa Tengah, banyak angka kematian di Indonesia khususnya Jawa Tengah maka penulis tertarik melakukan asuhan keperawatan keluarga Tn.P dengan masalah utama gangguan sistem persyarafan: Pasca stroke non hemoragi pada Tn.P di wilayah kerja puskesmas Tawang Sari, Sukoharjo.

## **C. Tujuan Penulisan**

### 1. Tujuan umum :

Laporan ini disusun untuk memberikan asuhan keperawatan keluarga Tn.P dengan pendekatan proses keperawatan dengan masalah utama: gangguan sistem persyarafan stroke non hemoragik pada TN.P di desa Banmati, Tawang Sari, Sukoharjo Secara komprehensif dan diperoleh pengalaman nyata dalam menerapkan asuhan keperawatan klien stroke non hemoragik melalui pendekatan proses keperawatan.

### 2. Tujuan khusus :

- a. Melakukan pengkajian pada keluarga khususnya pada keluarga dengan gangguan sistem persyarafan: *Stroke non hemoragik*.
- b. Mengidentifikasi diagnosa keperawatan keluarga khususnya pada keluarga dengan gangguan sistem persyarafan: *Stroke non hemoragik*.
- c. Menyusun intervensi keperawatan keluarga khususnya pada keluarga dengan gangguan sistem persyarafan: *Stroke non hemoragik*.

- d. Melakukan implementasi keperawatan keluarga khususnya pada keluarga dengan gangguan sistem persyarafan: *Stroke non hemoragik*.

#### **D. Manfaat Karya Ilmiah**

1. Bagi pelayanan kesehatan (Puskesmas)

Dari karya tulis ini diharapkan dapat menambah informasi lebih lanjut mengenai cara memberikan asuhan keperawatan keluarga khususnya bagi perawat yang merawat klien dengan stroke serta bagi klien yang menderita stroke.

2. Bagi penulis

Meningkatkan wawasan, pengetahuan serta sikap penulis didalam memberikan perawatan kepada klien stroke untuk mempercepat proses penyembuhan dan mencegah komplikasi lebih lanjut.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai informasi lebih lanjut dalam memberikan asuhan keperawatan keluarga khususnya pada klien dengan stroke. Dan sebagai bahan masukan dalam meningkatkan mutu pendidikan terutama dalam bidang dokumentasi keperawatan keluarga.

4. Bagi klien dan keluarga

Dari hasil karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat menambah pengetahuan kepada klien maupun keluarga klien mengenai berbagai hal yang berhubungan dengan stroke yang meliputi pengertian stroke, penyebab, tanda dan gejala, penatalaksanaan dan komplikasi dari stroke, diharapkan keluarga mampu merawat anggota keluarga yang sakit stroke, mampu merubah sikap sehingga mampu meningkatkan status kesehatan